

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia memiliki sistem dan kaidah-kaidah dalam berinteraksi. Contohnya dalam kemampuan berinteraksi dalam bahasa verbal. Manusia memiliki banyak sekali jenis bahasa yang didasari dari latar belakang daerah asal mereka. Selain itu dalam berbahasa, mereka juga terikat oleh situasi budaya, norma-norma yang berkenaan dengan nilai-nilai dan kepantasan. Dengan adanya bahasa inilah maka manusia mempunyai ciri khas berdasarkan latar belakangnya. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diketahui bahwa bahasa merupakan komponen penting di dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, keberadaan bahasa tidak dapat di pisahkan dari kehidupan mereka. Bahasa adalah sarana bagi mereka untuk bekerja mencapai tujuan. Bahasa menjadi alat untuk menyampaikan gagasan, pikiran dan perasaan manusia, sehingga keadaan dan keinginan mereka dapat di pahami oleh manusia lain.

Kridalaksana dalam Markhamah (2010:75) menyebutkan bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Arbitrer artinya manasuka. Artinya, manasuka dalam menentukan lambang yang di pakai untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Fungsinya sebagai alat komunikasi bahasa dituntut memiliki fungsi yang komunikatif.

Bahasa memiliki pengaruh penting kehidupan manusia dalam hal berkomunikasi. Dalam dunia pendidikan muncul adanya sebuah analisa dalam bahasa berkomunikasi. Dalam dunia pendidikan muncul adanya sebuah analisa dalam bahasa komunikasi manusia yang berfokus pada tindak tutur. Tindak tutur adalah salah satu kegiatan fungsional manusia sebagai makhluk yang berbahasa. Karena sifatnya yang fungsional, setiap manusia selalu berupaya untuk

melakukan dengan sebaik-baiknya, baik melalui pemerolehan maupun pembelajaran.

Dalam berkomunikasi, tindak tutur menghadirkan fenomena kebahasaan yang menjembatani pemahaman tentang sesuatu yang sedang dibicarakan oleh penutur dan mitra tutur, dan hal tersebut dapat dianalisa secara ilmiah dalam bidang linguistik. Fenomena kebahasaan ini tentu saja menarik untuk diteliti karena dapat menambah wawasan keilmuan linguistik saat ini. Beberapa fenomena kebahasaan yang dimaksud oleh peneliti adalah penggunaan tuturan yang salah dengan maksud tertentu. Adakalanya penutur melakukan kesalahan dalam bertutur yang kesalahan tersebut mempunyai maksud tertentu, bisa disengaja ataupun tidak disengaja. Atau pun mitra tutur menuturkan sesuatu yang salah satu dari mitra tutur dan penutur tersebut, pada umumnya akan melakukan pembenaran dengan cara yang berbeda pula. Fenomena di atas merupakan fenomena kebahasaan dalam lingkup maksim kualitas.

Berdasarkan fenomena itu penulis ingin meneliti fenomena tuturan maksim kualitas beserta implikasinya dalam sebuah tayangan yang penuh dengan kontroversi pada salah satu TV swasta yaitu secara reality show pesbukers . Penulis memilih pelanggaran maksim kualitas dalam program acara pesbukers yang tayang di antv setiap senin sampai jum'at pukul 18.00 WIB. Acara tersebut merupakan acara yang bersifat hiburan yang di desain secara natural dalam melakukan percakapan dan ekspresi dengan tujuan membuat orang tertawa. Tetapi dalam acara tersebut banyak sekali pelanggaran yang di langgar para aktor. Para aktor tersebut terkesan berbicara seenaknya sehingga tidak mengindahkan tata krama dalam dunia *broadcasting*. Para aktor hanya mementingkan bagaimana mereka bisa membuat penonton tertawa tanpa mengindahkan tuturan mereka.

Peristiwa tutur yang terjadi dalam acara pesbukers terkesan bebas (ceplas-ceplos) sehingga memungkinkan adanya pelanggaran maksim kualitas. Selain itu acara pesbukers juga termasuk salah satu acara yang memiliki banyak penggemar

sehingga percakapan dan tuturan didalamnya dapat dijadikan acuan dan pembelajaran secara tidak langsung bagi penonton acara tersebut. Pemain dalam acara tersebut diantaranya Sapri, Jesika, Rafi, dan bintang tamu lainnya, karena penelitian mengenai pelanggaran maksim kualitas terhadap acara *live show* di televisi masih belum banyak dilakukan, maka penulis tertarik untuk menelitinya dengan judul “Pelanggaran Maksim Kualitas pada Program Acara Pesbukers di Antv Edisi Desember 2014 Sebuah Kajian Pragmatik”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, masalah-masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk pelanggaran maksim kualitas yang terjadi pada program acara pesbukers antv edisi desember 2014?
2. Bagaimana implikatur atas pelanggaran maksim kualitas yang terjadi pada program acara pesbukers antv edisi desember 2014?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk pelanggaran maksim kualitas yang terjadi pada program acara pesbukers antv edisi desember 2014.
2. Medeskripsikan implikatur atas pelanggaran maksim kualitas yang terjadi pada program acara pesbukers antv edisi desember 2014.

D. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian yang dilakukan haruslah memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai bentuk pelanggaran maksim kualitas dan implikatur dari pelanggaran maksim kualitas yang terdapat pada program acara pesbukers antv dalam kajian pragmatik.

2. Manfaat Praktis

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bahwa menggunakan pelanggaran maksim kualitas pada program acara pesbukers untuk menyampaikan maksud tertentu akan lebih menarik disimak, karena percakapan tidak kaku dan tidak monoton.

E. Daftar Istilah

1. Prinsip Maksim Kualitas mengemukakan bahwa maksim percakapan mengatakan hal yang sebenarnya. Kontribusi peserta percakapan hendaknya di dasarkan pada bukti-bukti yang memadai.
2. Pesbukers merupakan sebuah acara televisi yang di tayangkan oleh Antv setiap senin hingga jum'at pada awalnya, di tayangkan pada pukul 18.00-19.00 WIB. Acara ini pertama kali di mulai pada tanggal 18 Juli 2011.
3. Pragmatik adalah ilmu bahasa yang mempelajari pemakaian bahasa yang dikaitkan dengan konteks pemakaiannya. Makna bahasa tersebut dapat di mengerti bila diketahui konteksnya

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika dalam penulisan sangat penting artinya karena dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah penelitian sekaligus pemersalahan yang akan di bahas dalam penelitian. Sistematika dalam penulisan sebagai berikut.

Bab I, berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, daftar istilah, dan sistematika penulisan.

Bab II, berisi landasan teori dan tinjauan pustaka yang meliputi landasan teori, penelitian terdahulu yang relevan, dan kerangka berpikir.

Bab III, berisi metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data

Bab IV, berisi hasil dan pembahasan yang mengenai hasil analisis dan pembahasan.

Bab V, berisi penutup yang terdiri atas simpulan, implikasi, saran. Kemudian, lembar-lembar berikutnya adalah daftar pustaka dan lampiran.